

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Karya Kinerja, Mei 2025
Tri Akbar Tanjung
017241025**

**KARYA KINERJA INOVASI KARTU PEMANTAUAN ATURAN MINUM
OBAT (PARU) PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS RANTAU PULUT II KABUPATEN SERUYAN**

ABSTRAK

Latar belakang: Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia yang menempati peringkat kedua tertinggi jumlah kasus TBC setelah India. Salah satu tantangan utama dalam pengendalian TBC adalah rendahnya tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan yang berlangsung cukup lama, yakni 6–8 bulan sejumlah 79%. Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan, di tahun 2022 terdapat 13 Kasus TBC yang tercatat dan 7 pasien diantaranya putus obat) dan di tahun 2024 terdapat 16 Kasus TBC yang tercatat dan semua pasien TBC selesai pengobatan atau tuntas (Setelah adanya kartu Paru). Salah satu strategi yang diterapkan di Puskesmas Rantau Pulut II untuk mengatasi masalah ini adalah intervensi melalui penggunaan kartu paru sebagai media pemantauan konsumsi obat harian.

Karya kinerja ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penggunaan kartu paru dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien TBC.

Metode yang umum diterapkan dalam pelaksanaan kartu paru ini adalah pencatatan dan pelaporan struktur, Pemantauan jadwal dan kepatuhan, mengedukasi kartu paru kepada pasien dan keluarganya, melakukan kunjungan langsung kerumah pasien tuberculosis.

Hasil penerapan menunjukkan bahwa penggunaan kartu paru memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien TBC. Sebagian besar responden menyatakan kartu paru membantu mengingat jadwal minum obat, mencatat konsumsi harian, dan memperkuat komunikasi dengan petugas kesehatan.

Disarankan agar penggunaan kartu paru terus diimplementasikan secara konsisten, disertai dengan edukasi berkala kepada pasien dan penguatan peran petugas kesehatan sebagai pendamping. Intervensi ini terbukti sederhana, murah, dan efektif untuk meningkatkan angka keberhasilan pengobatan TBC di tingkat layanan primer.

Kata kunci: Tuberkulosis, kepatuhan minum obat, kartu paru, pemantauan, puskesmas.

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Nursing Faculty
Final Assignmnet, Augus 2025
Tri Akbar Tanjung
17241025

**MONITORING OF TB MEDICATION THROUGH LUNG CARDS IN
THE WORK AREA OF UPTD PUSKESMAS RANTAU PULUT II,
SERUYAN REGENCY**

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is one of the infectious diseases that is a global health problem, including in Indonesia which ranks second highest in the number of TB cases after India. One of the main challenges in controlling TB is the low level of patient compliance in undergoing treatment which lasts quite a long time, namely 6-8 months, amounting to 79%. In the working area of the Rantau Pulut II Health Center UPTD, Seruyan Regency, in 2022 there were 13 recorded TB Cases and 7 of them discontinued treatment) and in 2024 there were 16 recorded TB Cases and all TB Patients Completed Treatment or were discharged (After the Lung Card) treatment). One of the strategies implemented at the Rantau Pulut II Health Center to overcome this problem is intervention through the use of lung cards as a medium for monitoring daily drug consumption. This performance work aims to determine the implementation of the use of lung cards in increasing compliance with taking medication for TB patients.

The Methods commonly applied in Implementing this lung card are recording and reporting the structure, monitoring schedules and compliance. educating patient and their families about the lung card, and making direct visits to the homes of tuberculosis patients.

The results of the implementation show that the use of lung cards has a positive impact on increasing compliance with taking medication in TB patients. Most respondents stated that lung cards help remember medication schedules, record daily consumption, and strengthen communication with health workers.

It is recommended that the use of lung cards continue to be implemented consistently, accompanied by regular education to patients and strengthening the role of health workers as companions. This intervention has proven to be simple, inexpensive, and effective in increasing the success rate of TB treatment at the primary care level.

Keywords: Tuberculosis, medication adherence, lung card, monitoring, primary healthcare.